

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kajian Komunikasi Budaya Melayu Pada Channel Youtube Apresiasi Dari Kepri, dapat peneliti tarik kesimpulan yaitu:

1. Pola komunikasi yang terjadi pada channel Youtube Apresiasi Dari Kepri dapat peneliti lihat bahwa terdapat dua pola komunikasi yang terjadi, yaitu pola komunikasi linear dan pola komunikasi dua arah atau timbal balik. Pola komunikasi linear merupakan proses komunikasi yang penyampaian pesannya tidak mendapatkan timbal balik, pada channel Youtube Apresiasi Dari Kepri pada memproduksi sebuah konten video yang kemudian mereka tampilkan atau unggah kedalam kanal Youtube untuk kemudian dapat ditonton oleh masyarakat, hal tersebut sudah termasuk kedalam pola komunikasi linear, untuk selanjutnya penonton memberikan reaksi atau umpan balik terhadap konten-konten video yang diunggah pihak Apresiasi Dari Kepri berupa komentar yang disampaikan kedalam kolom komentar yang dibuka, hal tersebut sudah termasuk kedalam pola komunikasi yang kedua yaitu pola komunikasi timbal balik atau dua arah.
2. Bentuk komunikasi yang terdapat pada channel Youtube Apresiasi Dari Kepri merupakan bentuk komunikasi massa, yang mana komunikasi massa

merupakan bentuk penyebaran pesan atau informasi yang dilakukan oleh sumber pesan atau komunikator dengan menggunakan media massa sebagai alat untuk menyampaikan pesan tersebut kepada komunikan. Bentuk komunikasi massa pada Apresiasi Dari Kepri adalah dimana pesan atau informasi mengenai kebudayaan melayu disampaikan kepada komunikan dalam hal ini adalah penonton konten tersebut dengan menggunakan channel Youtube akun Apresiasi Dari Kepri sebagai media massanya. Akun Apresiasi Dari Kepri dapat dimasukkan kedalam kategori media massa karena akun tersebut memenuhi karakteristik dari komunikasi massa atau media massa.

3. Apresiais Dari Kepri menggambarkan kebudayaan melayu sebagaimana kebudayaan tersebut sudah ada sebelumnya, mereka menampilkan kebudayaan melayu pada sebuah daerah beserta ciri khas dari masing-masing daerah tersebut sehingga dapat dilihat melalui konten tersebut bahwa terdapat kelompok masyarakat dengan kebudayaan dan kebiasaan yang masih masyarakat tersebut terus lakukan hingga saat ini. Akun channel ini juga berusaha memberikan informasi berupa gambaran mengenai daerah Kepulauan Riau yang sering kali disalah artikan oleh masyarakat sebagai provinsi Riau, selain itu mereka menggambarkan bahwa bahasa melayu tidak boleh hanya menggambarkan satu negara tertentu, akan tetapi dengan mereka membuat konten menggunakan bahasa melayu mereka dapat menunjukkan bahwa budaya melayu beserta

bahasanya merupakan hal yang sudah ada bahkan sebelum negara Indonesia ada.

Dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya channel Youtube Apresiasi Dari Kepri ini yang merupakan sebuah bentuk dari komunikasi massa kepada khalayak dengan menggunakan pola komunikasi yang linear dan timbal balik dapat menjadi alat atau media yang menyampaikan informasi berupa konten video mengenai kebudayaan melayu yang juga memberikan kesempatan kepada audiens nya untuk memberikan *feedback* untuk menyampaikan pertanyaan dan pernyataan mereka sehingga kebudayaan melayu yang digambarkan oleh akun channel tersebut dapat diberikan respon oleh audiens nya, selain itu melalui budaya melayu yang mereka gambarkan pada konten video tersebut dapat memberikan informasi atau menambah wawasan penonton mengenai hal-hal yang belum atau tidak mereka ketahui mengenai kebudayaan-kebudayaan melayu yang sering menjadi tanda tanya atau perdebatan oleh penonton itu sendiri.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang mungkin dapat peneliti berikan tanpa niat menggurui namun meletakkan harapan yang lebih baik terhadap pihak akun Apresiais Dari Kepri maupun terhadap konten-konten yang diproduksi. Setelah melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa pihak Apresiais Dari Kepri perlu memperbanyak konten video mengenai kebudayaan melayu yang ada diluar daerah provinsi Kepulauan Riau, hal ini bertujuan untuk agar

masyarakat dapat mengetahui mengenai kebudayaan melayu yang terdapat di berbagai daerah, selain itu Apresiasi dari Kepri dapat terus melakukan inovasi terhadap konten-konten yang mereka buat, dengan demikian konten yang mereka produksi tidak dianggap monoton. Peneliti menyarankan untuk tetap menjaga pola komunikasi yang terjadi, dimana pola komunikasi timbal balik disini sangat berpengaruh terhadap eksistensi dari channel maupun konten yang dibuat, meskipun banyak pro dan kontra yang pasti terjadi dalam perihal penyampaian pesan yang mungkin dinilai kurang pas dibenak masyarakat, namun Apresiais Dari Kepri harus terus menggambarkan kebudayaan melayu melalui konten-konten yang menarik, informatif, dan menghibur.